

KATA PENGANTAR

Jurnal Perkotaan Volume 12 No.1 Edisi Juni 2020 kembali menyapa pembaca dengan artikel-artikel hasil penelitian dengan latar belakang ilmu Psikologi dan Teknobiologi. Konteks perkotaan menjadi benang merah yang menghubungkan setiap artikel dalam edisi ini.

Artikel-artikel yang dimuat dalam edisi ini merupakan hasil penelitian yang aktual dan dapat dijadikan rujukan bagi pembaca yang ingin mendapatkan referensi terkait penelitian sejenis.

Artikel pertama berjudul *Dinamika Kelompok dalam Proses Emergency Decision Making (EDM): Pembelajaran dari Simulasi Tanggap Darurat di Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir*. Tulisan ini memaparkan pengalaman simulasi mengatasi krisis di Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN), khususnya dalam pengambilan keputusan kelompok yang terkait dengan karakteristik unik pengalaman nasional dan budaya yakni inisiatif dan perilaku tegas di antara anggota kelompok.

Tulisan kedua, *Aplikasi Health Belief Model dalam Penanganan Pandemi Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta* memaparkan tentang implementasi program pencegahan penyebaran COVID-19 di masyarakat DKI Jakarta, khususnya tentang implementasi PSBB dan usulan strategi solusi dengan pendekatan *Health Belief Model* (HBM). HBM merupakan pendekatan psikologi sosial yang menekankan pada persepsi individu sebagai kunci keberhasilan penerapan perilaku kesehatan. Persepsi kunci dalam model HBM ini meliputi: persepsi kerentanan individu tertular COVID-19, persepsi tingkat keparahan COVID-19 dan konsekuensi bagi populasi jika tertular, persepsi manfaat mengikuti PSBB, persepsi hambatan dalam penerapan PSBB, self-efficacy populasi dalam menghadapi COVID-19, serta indikasi keberhasilan penerapan perilaku PSBB. Dalam artikel ini, berbagai persepsi disajikan.

Artikel ketiga dengan judul, *Pemanfaatan Limbah Kulit Bawang Merah sebagai Kandidat Ingridien Minuman Fungsional Antioksidan*, membahas tentang pemanfaatan limbah organik kulit bawang merah. Kulit bawang merah sebagai limbah organik seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat perkotaan karena timbunan sampah organik dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan mengundang lalat padahal kulit bawang merah dapat dimanfaatkan sebagai sumber minuman yang mengandung antioksidan. Kulit bawang merah mengandung antosianin yang memiliki aktivitas antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelarut yang berbeda dan waktu ekstraksi untuk ekstraksi antosianin dari kulit bawang merah, mengevaluasi metode pengeringan yang berbeda, dan mengevaluasi sifat fisikokimia bubuk antosianin. Kesimpulannya, bubuk antosianin dari kulit bawang merah memiliki potensi sebagai bahan antioksidan fungsional yang dapat diaplikasikan pada produk minuman.

Artikel keempat berjudul, *Jenis Pengaruh Kelompok Referensi dalam Pembelian Produk Fashion Bermerek Tiruan pada Individu Dewasa Awal*. Artikel ini merupakan hasil penelitian yang tujuannya mendapatkan deskripsi tentang pengaruh kelompok referensi

terhadap konsumsi produk fesyen bermerek palsu pada individu dewasa awal. Kelompok acuan adalah individu atau kelompok yang menjadi acuan bagi individu untuk membentuk nilai-nilai dan sikapnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kelompok referensi dalam pembelian produk fesyen merek palsu berada pada tingkat sedang, dengan pengaruh yang paling besar adalah pengaruh informasional dibandingkan pengaruh utilitarian dan nilai ekspresif.

Artikel berjudul *Gambaran Proses Penerimaan Diri Ibu dengan Anak Down Sindrom* sebagai artikel kelima membahas tentang penerimaan ibu atas diagnosis Down syndrome pada anaknya. Ini adalah situasi yang sulit diterima oleh ibu dan perlu melalui proses untuk dapat mencapai penerimaan diri. Jika sang ibu menerima dirinya dengan kondisi memiliki anak down syndrome, hal tersebut dapat membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Penelitian ini adalah upaya untuk mengetahui proses penerimaan diri ibu dengan anak down syndrome. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Partisipan dalam penelitian ini adalah 3 ibu yang memiliki anak dengan Down Syndrome pada usia 30-45 tahun.

Tulisan terakhir berjudul *Hubungan Religiositas dengan Multikulturalisme pada Guru Agama Sekolah Negeri di Jakarta*. Artikel ini sangat menarik mengingat bahaya radikalisme yang menguat di kota-kota di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan ini. Peran pendidik dalam menanamkan nilai pada peserta didik sangatlah penting. Dengan demikian maraknya intoleransi agama dan radikalisme dalam dunia pendidikan menimbulkan pertanyaan tentang peran pendidik khususnya guru agama. Penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara religiusitas dan multikulturalisme pada guru agama di sekolah negeri. Partisipan penelitian adalah para guru di sekolah negeri di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan multikulturalisme.

Redaksi Jurnal Perkotaan berharap berbagai tulisan yang dimuat dalam Edisi Juni 2020 ini dapat menjadi *insight* bagi pembaca dan memberikan manfaat sehingga diskursus pengetahuan dapat terjadi dan pada gilirannya akan menggiatkan penelitian-penelitian lain untuk memperkaya ilmu Psikologi dan Teknobiologi khususnya dan khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya.

Salam
Pemimpin Redaksi